



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Jl. Angkasa I No.2 Kemayoran, Jakarta 10720, Telp: (021) 4246321, fax: (021) 4246703
PO. BOX 3540 JKT, Website : <http://www.bmkg.go.id>, Email : info@bmkg.go.id

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI NUSA TENGGARA TIMUR , KABUPATEN ENDE
TANGGAL 02 AGUSTUS 2000**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Nusa Tenggara Timur , Kabupaten Ende
TANGGAL	02 Agustus 2000 WIB
DAMPAK	Tanah Longsor Tanah Longsor

BERITA KEJADIAN

Jalan Trans Flores Ende-Maumere Tertutup Longsor, Aktivitas Lalu Lintas Terganggu

Kompas.com - 02/08/2021, 23:19 WIB

BAGIKAN:    

Komentar •



Lihat Foto

Foto : Hujan deras dua hari terakhir mengakibat terjadinya longsor menutupi badan jalan Trans Flores Ende-Maumere, Senin (2/8/2021). (Dokumen warga untuk Kompas.com)

Advertisement



Advertisement

Penulis: Kontributor Maumere, Nansianus Taris | Editor: Dheri Agriesta

ENDE, KOMPAS.com - Hujan deras dua hari terakhir mengakibatkan longsor terjadi di Jalan Trans Flores Ende-Maumere, Senin (2/8/2021).

[Close Ad X](#)

<https://regional.kompas.com/read/2021/08/02/231918778/jalan-trans-flores-ende-maumere-tertutup-longsor-aktivitas-lalu-lintas>

Advertisement

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
Pos Pengamatan Meteorologi Ende	16.5Hujan Ringan
Pos Pengamatan Meteorologi Ende	24.2Hujan Sedang
Pos Pengamatan Meteorologi Ende	22.8Hujan Sedang

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	<i>Sea Surface Temperature (SST)</i> Secara umum, suhu muka laut di wilayah Indonesia berkisar dari $26^0\text{C} - 31^0\text{C}$. Suhu muka laut di wilayah NTT umumnya berkisar antara $26^{\circ}\text{C} - 29^{\circ}\text{C}$ dengan anomali suhu muka laut di wilayah NTT berkisar antara 0.5°C hingga $+2.0^{\circ}\text{C}$. Anomali positif dari suhu muka laut di sekitar Pulau Flores meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif di wilayah Ende.
Dipole Mode Indeks (DMI)	

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	<i>Gelombang Equatorial MJO</i> berada di kuadran 8, tidak berkontribusi terhadap penambahan massa udara basah di wilayah Indonesia terutama NTT. Terdapat juga <i>EQ Wave Rossby</i> di sekitar NTT pada tanggal 31 Juli 2021 sehingga menyebabkan anomali OLR bernilai negatif sehingga meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif di NTT.
POLA ANGIN	Pola Angin Tidak terdapat sirkulasi Eddy/sirkulasi tertutup di sekitar wilayah NTT tidak berdampak pada peningkatan pembentukan awan konvektif di wilayah NTT khususnya di Pulau Flores.
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	Analisis Citra Satelit Cuaca Berdasarkan interpretasi Citra Satelit Himawari-8, pada wilayah Ende seperti di Kelimutu, Lio Timur dan sekitarnya tidak terpantau adanya pertumbuhan awan-awan konvektif sejak tanggal 31 Juli 2021 hingga tanggal 02 Agustus 2021. ???????
------------------------------	--

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	
----------------------------	--

IV. KESIMPULAN

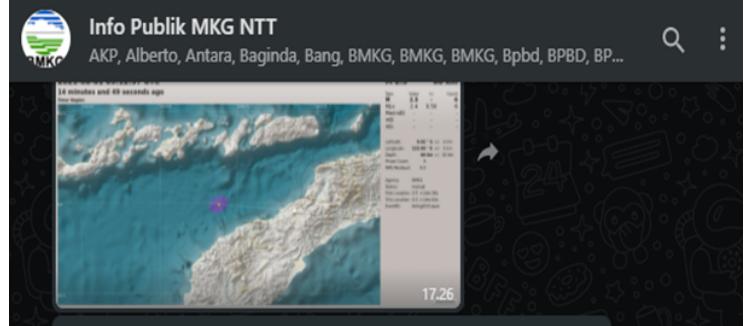
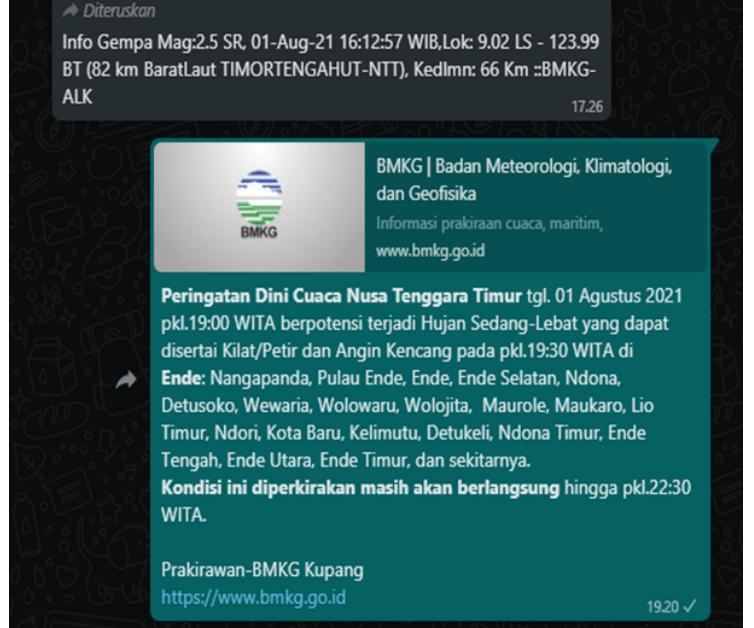
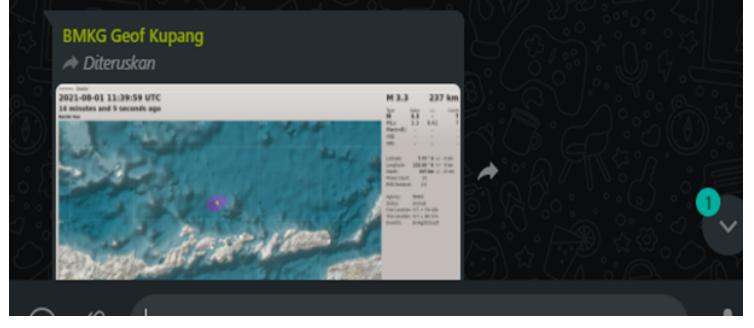
- Berdasarkan infomasi dari media cetak diberitakan telah terjadi banjir dan longsor di daerah Moni, Kec. Kelimutu yang menyebabkan gedung SMKN 7 Moni ambruk, serta jebolnya tembok gereja Stasi Wolosambi dan seorang warga yang meninggal akibat terseret banjir di sungai Nualima, Kecamatan Lio Timur, Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, hujan yang terjadi di wilayah Ende disebabkan oleh faktor lokal yang kuat dan melemahnya kecepatan angin sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konventif. Banjir dan longsor yang terjadi bisa dipengaruhi oleh kondisi topografis wilayah dan kondisi kemiringan tanah.
- Kondisi panas yang berkepanjangan juga merupakan faktor pemicu terjadinya tanah longsor. Tanah yang berada di dataran miring yang terus menurun terkena panas akan kering dan berongga sehingga menyebabkan daya ikat tanah melemah dan ketika terjadi hujan di wilayah tersebut maka terjadilah longsor.

V. PROSPEK KEDEPAN

--

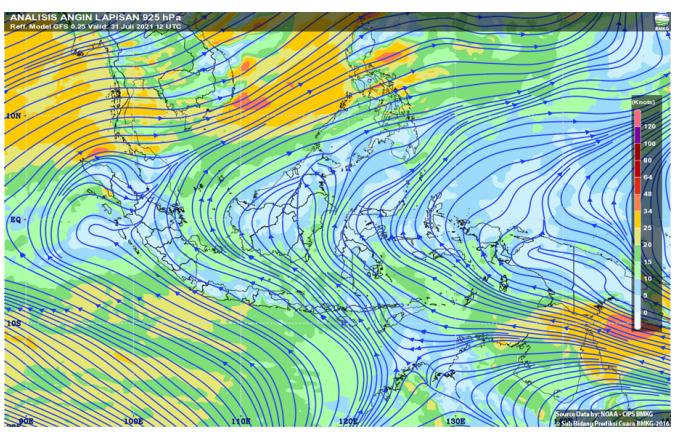
VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	

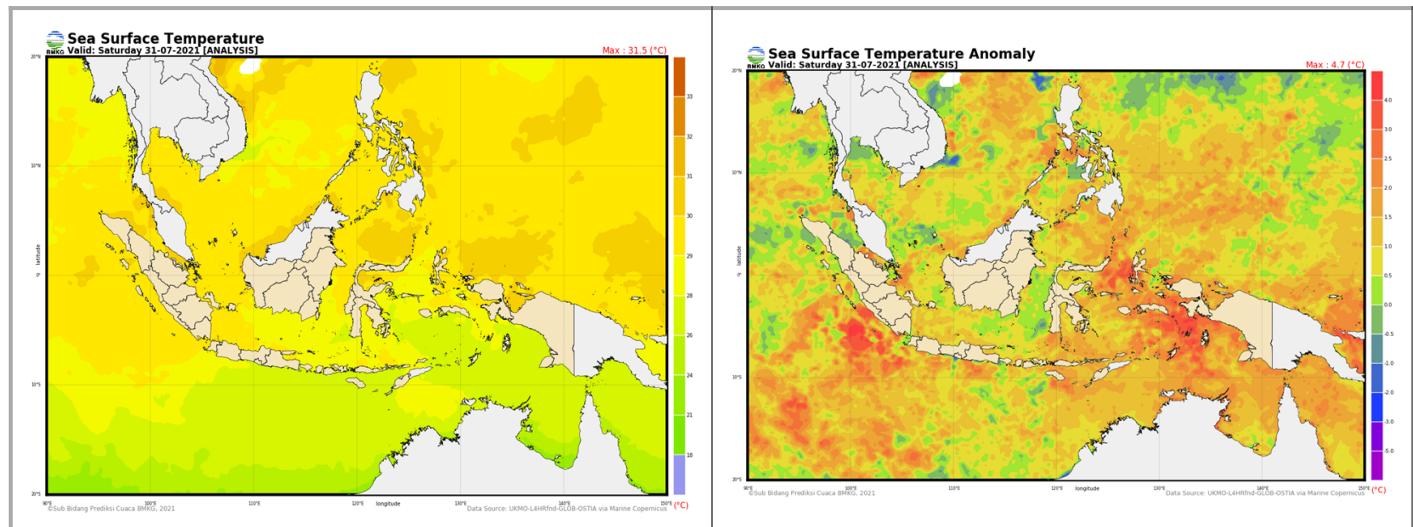
PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
<p>NOWCASTING</p>	 <p>Diteruskan</p> <p>Info Gempa Mag:2.5 SR, 01-Aug-21 16:12:57 WIB,Lok: 9.02 LS - 123.99 BT (82 km BaratLaut TIMORTENGAHUT-NTT), Kedlmn: 66 Km ::BMKG-ALK</p> <p>17.26</p>  <p>BMKG Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika</p> <p>Informasi prakiraan cuaca, maritim, www.bmkg.go.id</p> <p>Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Timur tgl. 01 Agustus 2021</p> <p>pkl.19:00 WITA berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.19:30 WITA di Ende: Nangapanda, Pulau Ende, Ende, Ende Selatan, Ndona, Detusoko, Wewaria, Wolowaru, Wolojita, Maurole, Maukarro, Lio Timur, Ndori, Kota Baru, Kelimutu, Detukeli, Ndona Timur, Ende Tengah, Ende Utara, Ende Timur, dan sekitarnya.</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.22:30 WITA.</p> <p>Prakirawan-BMKG Kupang</p> <p>https://www.bmkg.go.id</p> <p>19.20 ✓</p>  <p>BMKG Geof Kupang</p> <p>Diteruskan</p> <p>2021-08-01 11:09:59 UTC</p> <p>14 minutes and 3 seconds ago</p> <p>M 3.3 237 km</p>

VII. LAMPIRAN

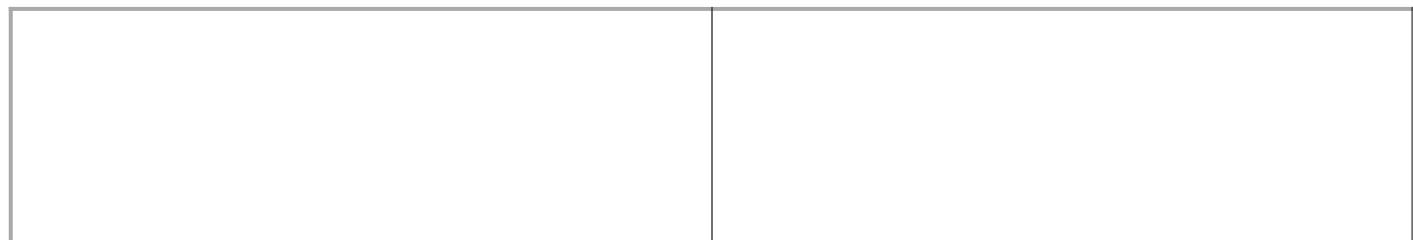
1. Streamline



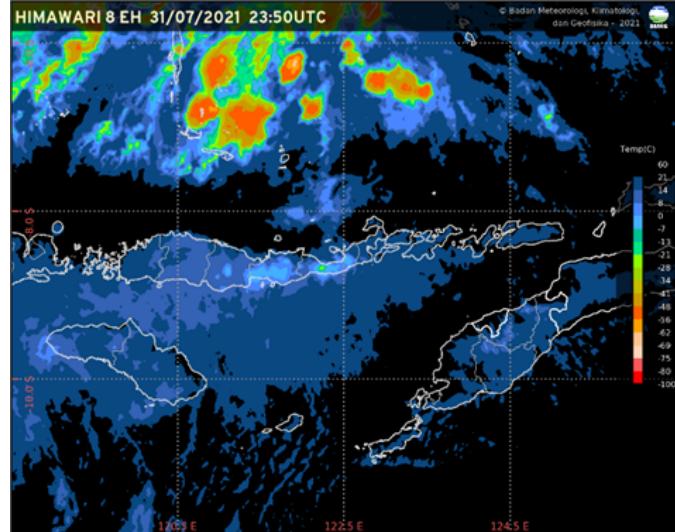
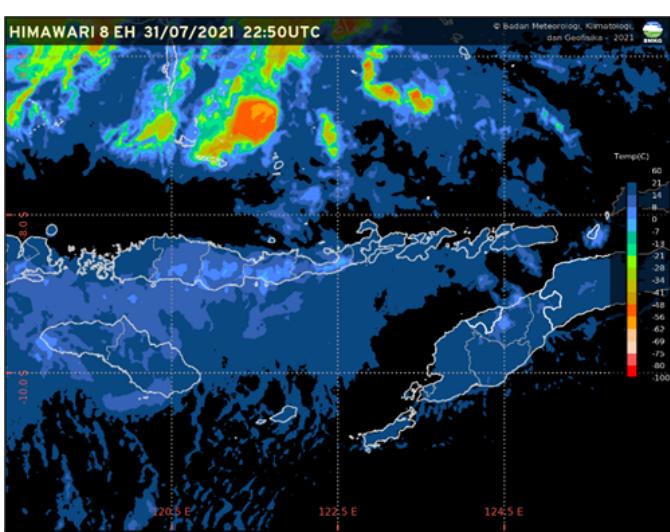
2. Suhu Muka Laut



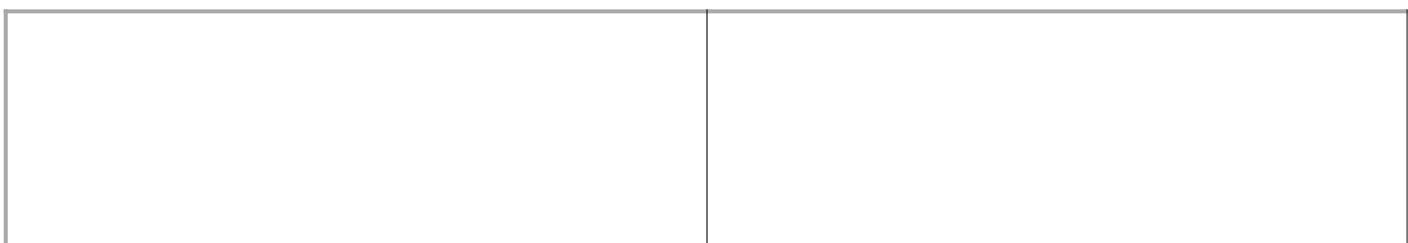
3. Kelembaban Relatif



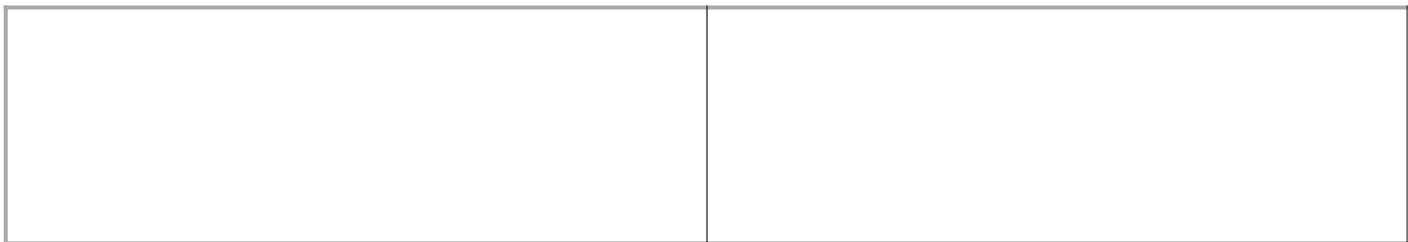
4. Citra Satelit Cuaca



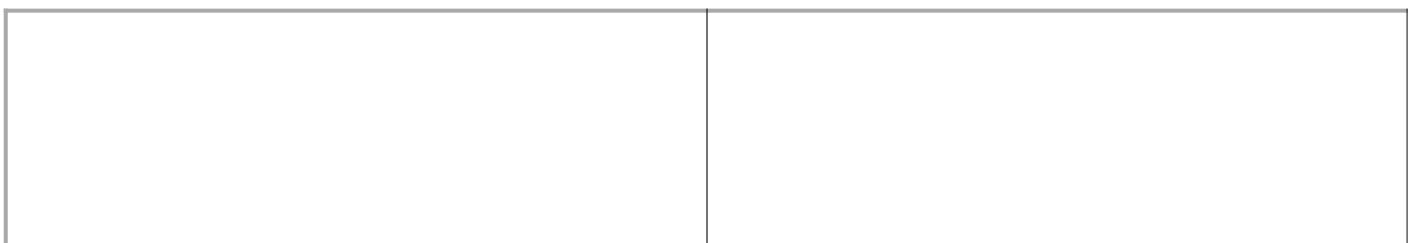
5. Citra Radar



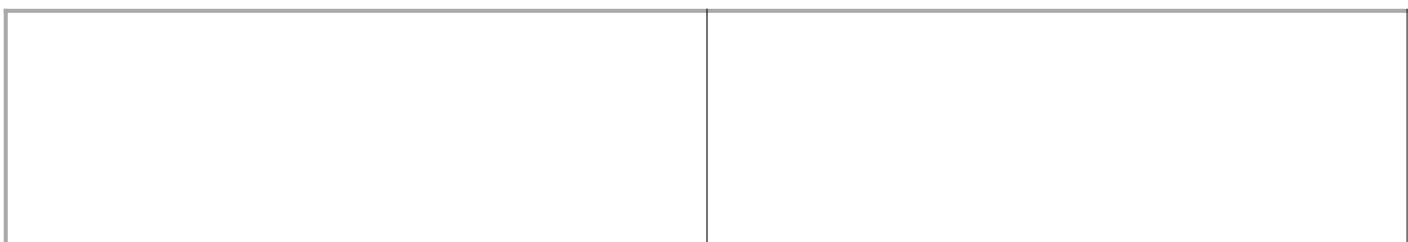
6. Peta Isohyet



7. Peta GSMPA



8. Profil Udara Atas



9. Data Sinoptik

--	--

10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

12. Indeks Lokal

--	--

13. Lainnya

--	--

Diklat IBF Natalia
03 Juni 2023
Prakirawan Cuaca

Diklat IBF Natalia